

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan interpretasi film yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pada film *Le Petit Nicolas*, peneliti menemukan adanya nilai-nilai sosial. Nilai sosial muncul dalam 42 adegan dari total 75 adegan yang dibagi berdasarkan satu atau beberapa rangkaian gambar (*shot*) yang berlangsung pada suatu tempat atau suatu kejadian berlangsung. Nilai sosial yang muncul dalam 42 adegan ini tercermin dari monolog dan atau dialog para tokoh. Diantara nilai-nilai sosial tersebut, jumlah kemunculan masing-masing nilai ini tidak merata, ada yang sering kemunculannya adapun yang sedikit kemunculannya. Berikut ini adalah kemunculan nilai-nilai sosial pada film *Le Petit Nicolas*:

- (a) nilai hakikat hidup manusia yang muncul adalah sebanyak 26 adegan. Dalam 26 adegan ini, aspek yang paling sering muncul adalah aspek buruk/bersifat tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Prancis yang direpresentasikan dalam film ini jika berada dalam situasi buruk akan tetap buruk dan tetap konsisten dengan apa yang akan dilakukannya;
- (b) nilai hakikat karya manusia yang muncul adalah sebanyak 2 adegan. Aspek yang sering muncul adalah aspek karya bertujuan untuk kehormatan dan kedudukan. Hal ini mengindikasikan bahwa keluarga Prancis yang direpresentasikan pada film ini terdapat orang-orang yang mementingkan suatu kedudukan atau kehormatan di masyarakatnya;
- (c) nilai kehidupan manusia dalam ruang dan waktu adalah sebanyak 10 adegan. Aspek yang sering muncul adalah aspek mementingkan orientasi masa yang

akan datang. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Prancis khususnya keluarga Prancis terrepresentasikan dalam film ini

mempedulikan masa depannya, apa yang akan dilakukannya serta memiliki rencana-rencana untuk masa depan;

- (d) nilai hakikat hubungan manusia dengan alam sekitar adalah sebanyak 1 adegan. Aspek yang muncul adalah manusia hidup harmonis dengan alam. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Prancis yang terrepresentasikan dalam film ini hidup harmonis dengan alam, mereka menganggap alam dapat memberikan sebuah kesenangan dalam hal ini adalah hutan; dan
- (e) nilai hakikat hubungan manusia dengan sesamanya adalah sebanyak 3 adegan. Dengan aspek yang sering muncul adalah aspek mementingkan hubungan antar manusia secara horizontal. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Prancis khususnya Keluarga Prancis yang terrepresentasikan di dalam film ini mementingkan hubungan antar manusia secara horizontal dimana pengambilan keputusan tidak perlu dari pihak yang memiliki kedudukan tinggi sehingga semua orang dapat mengambil keputusan dan mengemukakan pendapat.

Kedua, setelah meneliti 42 adegan yang mencerminkan nilai sosial, peneliti menemukan nilai sosial yang sering muncul adalah nilai hakikat hidup manusia dengan frekuensi kemunculan sebanyak 61,9%. Sedangkan jumlah frekuensi kemunculan nilai sosial lain seperti: nilai hakikat karya manusia sebanyak 4,77%, nilai hakikat kehidupan manusia dalam ruang dan waktu sebanyak 23,8%, nilai hakikat manusia dengan alam sekitar sebanyak 2,38% dan nilai hakikat hidup manusia dengan sesamanya sebanyak 7,15%.

Frekuensi kemunculan yang paling sering adalah nilai hakikat hidup manusia. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat Prancis yang terrepresentasikan dalam film ini mementingkan tindakan mereka dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Dewi Yulyana, 2015

ANALISIS NILAI SOSIAL PADA FILM KELUARGA PRANCIS "LE PETIT NICOLAS" SUTRADARA LAURENT TIRARD

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Ketiga, dalam pengajaran bahasa Prancis, film keluarga *Le Petit Nicolas* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif, khususnya dalam pembelajaran *Civilisation Française*. Seperti pada mata kuliah *Civilisation Française* misalnya di Departemen Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI dimana di dalamnya mempelajari kehidupan keluarga Prancis. Kemunculan nilai sosial pada film ini dapat disisipkan menjadi materi pada mata kuliah *civilisation française* khususnya pada tema *Science Sociaux* ketika mempelajari kehidupan keluarga. Dalam hal ini pengajar dapat menetapkan tujuan pembelajaran seperti menemukan tipe keluarga dan menemukan nilai-nilai sosial yang terkandung di dalam film keluarga ini.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian serta kesimpulan yang diambil berdasarkan sumber-sumber serta teori yang digunakan peneliti. Berikut ini adalah beberapa saran yang hendak peneliti sampaikan;

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa agar meningkatkan keinginan untuk menonton film asing khususnya film Prancis karena melalui sebuah film kita dapat mempelajari bahasa serta elemen sosial budaya yang ada. Selain itu dengan membaca hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat mengkaji lebih mengenai kehidupan keluarga Prancis serta film Prancis.

2. Bagi dosen dan pengajar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen dan pengajar dalam pembelajaran *Civilisation Française* khususnya dalam *sciences sociaux* keluarga Prancis. Selain itu film ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran alternatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Di Departemen pendidikan bahasa Prancis, belum banyak penelitian mengenai kehidupan sosial di Prancis. Maka dari itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi dalam mengembangkan penelitian-penelitian lainnya terkait kehidupan sosial di Prancis dengan menggunakan karya lain selain film seperti roman, cerpen, dongeng, opera, dll.